

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Sinergi Gula Nusantara (PT SGN) atau lebih sering dikenal dengan sebutan Sugar Co adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri gula pasir kristal putih. PT SGN didirikan pada bulan Agustus 2021 oleh PTPN III dan PTPN XI untuk mengelola seluruh pabrik gula di lingkungan PTPN Group. Pada awalnya, saham PT SGN dimiliki oleh PTPN III dan PTPN XI. PTPN Group, termasuk PTPN II, PTPN VII, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI, PTPN XII, dan PTPN XIV, diserahkan kepada PT SGN. Hal ini membuat komposisi kepemilikan saham PT SGN menjadi lebih beragam, dengan delapan PTPN sebagai pemegang saham.

PT SGN mengelola pabrik gula yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, termasuk Sumatera, Jawa, dan Sulawesi. Perusahaan ini berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai AKHLAK dalam setiap aspek operasionalnya guna mencapai keunggulan operasional dan mendukung program swasembada gula nasional PT SGN Unit Pabrik Gula Glenmore (PG Glenmore) terletak di Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Namun, pada 10 Oktober 2022, sebanyak 36 pabrik gula dari tujuh anak usaha PTPN Group, termasuk PG Glenmore, diserahkan kepada PT SGN (Rofiah et al., n.d.).

Penyatuan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pabrik gula serta mendukung program ketahanan pangan nasional. Dengan penyatuan ini, PG Glenmore menjadi bagian dari PT SGN dan beroperasi di bawah manajemen yang terintegrasi PG Glenmore menggunakan teknologi modern dalam proses produksinya dan memiliki dua kegiatan utama dalam setahun: tahap produksi gula selama sekitar 150 hari dan tahap pemeliharaan mesin. Perusahaan ini juga berperan dalam mendukung program ketahanan pangan nasional dengan tujuan mencapai swasembada gula. Untuk mendukung efisiensi pengelolaan, maka kami berupaya membuat dan merancang prototipe sistem manajemen gudang gula berbasis website yang memungkinkan pengawasan dan pengelolaan stok gula. Perancangan ini mencakup desain antarmuka pengguna

(UI/UX) yang intuitif dan fungsional, sehingga memudahkan pengguna dalam memantau persediaan, serta mengelola administrasi gudang. Implementasi sistem ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi, akurasi data, dan responsivitas operasional gudang dalam mendukung produksi dan distribusi gula yang lebih efektif (Sari, Setyowati, and Hafidzi 2024).

Dalam pembuatannya, terdapat beberapa pembagian jobdesk dari masing-masing anggota tim. Yaitu dilakukan adalah menganalisa kebutuhan dari manajemen gudang. Kemudian dilakukan analisa untuk kebutuhan apa saja yang diperlukan dan perancangannya. Bersamaan dengan perancangan desain antarmuka, dilakukan perancangan desain UI menggunakan figma (Hidayati 2024).

1.2 Tujuan Magang

Tujuan Magang secara umum yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan metode - metode antara teoretis dan praktik kerja di lapang. Dengan demikian diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan dan menambah wawasan yang tidak diperoleh di kampus.

Adapun tujuan khusus magang bagi mahasiswa adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan iptek.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang di kerjakan dalam bentuk laporan kegiatan

1.3 Manfaat Magang

Manfaat kegiatan Magang adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya.

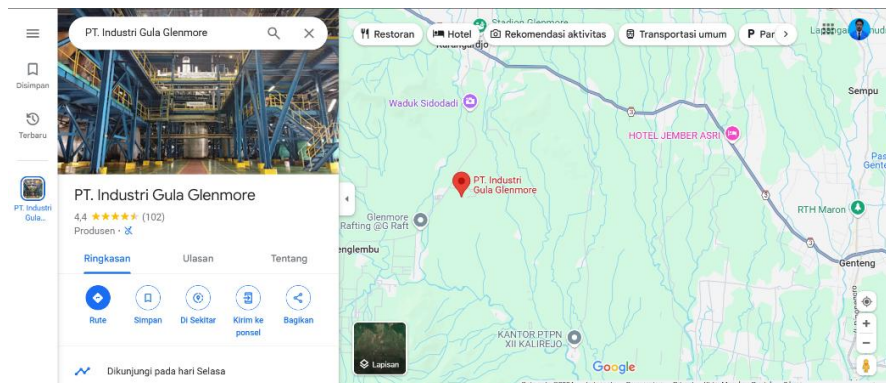
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dibakukan.
- d. Menumbuhkan sikap disiplin dalam lingkungan kerja.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja lapang ini dilaksanakan selama 5 bulan, dimulai pada tanggal 01 Agustus 2024 sampai dengan 14 Desember 2023.

1.4.1 Lokasi Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT. Sinergi Gula Nusantara PG Glenmore, Jalan Lintas Selatan Km. 4, Glenmore, Karangharjo, Sidodadi, Karangharjo, Kec. Glenmore, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68466. Waktu Magang dimulai dari 01 Agustus 2024 sampai dengan 14 Desember 2024 yaitu 20 SKS dengan jangka waktu sekitar 5 bulan 2 minggu.



Gambar 1. 1 Denah Lokasi PT. Sinergi Gula Nusantara PG Glenmore

1.4.2 Jadwal Kerja

Magang ini dilaksanakan dimulai tanggal 01 Agustus 2024 sampai dengan 14 Desember 2024. Kegiatan magang dilakukan pada hari kerja yaitu setiap hari senin sampai dengan jumat pada pukul 07.00 WIB hingga pukul 15.00 WIB

1.5 Metode Pelaksanaan

Pada metode pelaksanaan ini mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing langsung oleh pembimbing lapang PT. Sinergi Gula Nusantara PG Glenmore, Jalan Lintas Selatan Km. 4, Glenmore, Karangharjo, Sidodadi, Karangharjo, Kec. Glenmore, Kabupaten Banyuwangi dimulai dari pembuatan desain awal berupa sketsa dilanjutkan pembuatan sketsa di figma, yang pengerjaan dilakukan PT. Sinergi Gula Nusantara PG Glenmore.

1. Studi Kasus

Mengarahkan mahasiswa dalam mengumpulkan data dengan mencatat hasil kegiatan pada PT. Sinergi Gula Nusantara PG Glenmore yang saat ini masih melakukan pencatatan secara manual.

2. Observasi

Pengamatan secara langsung yang dilakukan di PT. Sinergi Gula Nusantara PG Glenmore dengan tujuan mengetahui situasi dan kondisi dilokasi.

3. Wawancara

Melakukan wawancara kepada pihak yang ada di lingkungan kerja seperti para karyawan, dan Manajer PT. Sinergi Gula Nusantara PG Glenmore, pada tahap ini yang dilakukan yaitu mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk pembuatan prototype sistem manajemen gudang gula.

4. Implementasi

Proses implementasi ke dalam desain untuk membuat system manajemen gudang gula PT. Sinergi Gula Nusantara PG Glenmore sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

5. Dokumentasi

Melakukan pengambilan gambar kegiatan yang dilakukan di lapangan.